

# **RINGKASAN PUBLIK**

# **PT. RIMBA HUTANI MAS**

- **Palembang Office** : **Jl. R. Sukamto Ruko Palembang Trade Centre Blok I No. 60-62  
Kel. Delapan Ilir, Kec. Ilir Timur, Palembang – 30114**  
**Telp. : (0711) 364167, Fax (0711) 364152**
- **Jambi Office** : **Jl. Marsda Iswahyudi Lrg Bajuri No. 1 Pal merah  
PO Box 147, Jambi – 36135**  
**Telp. : (0741) 572471, 572402; Fax (0741) 573483**

## PROFIL PERUSAHAAN

### A. Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT. RIMBA HUTANI MAS
Jenis Badan Hukum	: PT (Perseroan Terbatas)
Alamat Lengkap	
a. Palembang Office	: Jl. R. Sukanto Ruko Palembang Trade Centre Blok I No. 60-62 Kel. Delapan Ilir, Kec. Ilir Timur, Palembang . 30114 Phone : (0711) 364167, Fax (0711) 364152 Jl. Marsda Iswahyudi, Lrg. Ki Bajuri No. 01 Pal-
b. Jambi Office	: Merah PO BOX 147, Jambi 36135 Phone : (0741) 572471, 572402 Fax : 573483
Status Permodalan	: PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)
Bidang Usaha	: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT)
Penanggung Jawab Kegiatan	: Juniaty Susilo (Kuasa Direktur)
SK AMDAL yang disetujui	: SK Bupati Musi Banyuasin Nomor 1794 Tahun 2006 tanggal 06 september 2006, tentang Kelayakan Lingkungan Ijin Usaha Pemanfaatan hasil Hutan Kayu Pada hutan Tanaman (IUPHHK . HT) oleh PT. Rimba Hutani Mas di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan.
Izin yang terkait dengan AMDAL	: SK Menhut Nomor : SK. 90/Menhut-II/2007, tanggal 22 Maret 2007, tentang Pemberian izin Usaha Pemanfaatan Hasil hutan kayu Pada Hutan tanaman (IUPHHK . HT) Kepada PT. Rimba Hutani Mas atas areal Hutan Produksi seluas ± 67.100 Ha di Propinsi Sumatera Selatan.

## **B. Visi dan Misi Perusahaan**

### **1. Visi dan Misi Perusahaan**

#### **VISI**

Terwujudnya pengelolaan sumber daya hutan sebagai ekosistem secara efisien dan profesional guna menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial dalam membangun hutan tanaman.

#### **MISI**

Menyelenggarakan kegiatan pengusahaan hutan tanaman berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari melalui kegiatan sebagai berikut;

1. Membangun dan mengelola hutan tanaman dengan tujuan produksi kayu secara optimal dengan menerapkan teknologi tepat guna dan dengan dukungan manajerial dan sumber daya manusia yang handal dan profesional.
2. Berupaya mempertahankan mutu lingkungan hidup melalui pengelolaan sumber daya hutan secara benar.
3. Berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan hutan lestari melalui sertifikasi hutan baik Mandatory maupun Voluntary (PHPL, PHTL-LEI, IFCC, FSC etc)
4. Melakukan perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya pada areal yang telah ditetapkan dalam tata ruang.
5. Mengelola sumberdaya hutan sebagai ekosistem secara partisipatif bersama *stakeholders*.
6. Berupaya meningkatkan ekonomi masyarakat setempat melalui peran serta masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

## **C. Kebijakan Perusahaan**

### **1. Kebijakan Produksi**

Operasional Hutan Tanaman Industri harus memperhatikan segala aspek untuk menjamin kelangsungan produksi yang berkesinambungan mulai dari kegiatan pembukaan wilayah hutan, pembibitan, penyiapan lahan, penanaman, pemanenan dan pengembangan yang merupakan komponen dasar dalam kegiatan produksi dan perusahaan menjamin bahwa:

1. Kayu dapat diketahui asal usulnya secara legal dengan prinsip lacak balak (CoC).
2. Kayu yang ditebang tidak melanggar hak masyarakat adat serta sipil.

3. Kayu yang dipanen di hutan mempertimbangkan nilai-nilai konservasi tinggi yang dilindungi (HCVF).
4. Limbah kayu dan residu yang dimanfaatkan tidak terdaftar di bawah CR IUCN & CITES Appendix I sebagaimana diatur oleh peraturan pemerintah,
5. Kayu dari unit pengelolaan hutan bebas dari pohon rekayasa genetika (GMO)
6. Kayu yang dipanen sesuai ILO *Core Conventions (Human Rights)*

Kemudian untuk meminimalisir dampak lingkungan dan sosial maka perusahaan akan:

1. Melaksanakan PWH, pemanenan serta penyiapan lahan yang ramah lingkungan dan tidak mengancam kawasan lindung, jenis yang dilindungi serta areal konflik lahan
2. Membuat rencana mikro planning beserta verifikasinya untuk pemanenan kayu
3. Menjamin ketersediaan alat penyiapan lahan yang memenuhi aspek legal
4. Menjamin ketersediaan benih yang bukan dari hasil rekayasa genetika
5. Menyampaikan kebijakan produksi ini kepada semua karyawan, Kontraktor dan Sub Kontraktor serta Tamu Perusahaan.

## **2. Kebijakan Lingkungan**

Kami mengakui bahwa kegiatan operasional Hutan Tanaman Industri memiliki dampak terhadap lingkungan terutama pada saat persiapan area, penanaman pemanenan dan pengangkutan kayu. Secara terus menerus akan dikembangkan daya guna lingkungan dan penanggulangan dampak dengan pelaksanaan praktek kelola lingkungan yang baik melalui;

1. Mengkaji, mengelola, memantau dan mengembangkan sumberdaya hutan sesuai dengan prinsip . prinsip kelestarian.
2. Mematuhi, menerapkan dan mengevaluasi peraturan perundang-undangan lingkungan dan persyaratan lainnya yang terkait, ( CITES dan Redlist IUCN).
3. Menyampaikan kebijakan lingkungan sesuai dengan tujuan dan target lingkungan kepada seluruh karyawan, mitra- kerja dan masyarakat sekitar.
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk melaksanakan pengelolaan lingkungan guna menghindari kerusakan lingkungan dan mengembangkan daya guna lingkungan secara terus menerus.
5. Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi (High Conservation Value Forest) dan areal High Carbon Stock guna melestarikan jenis-jenis vegetasi dan satwa yang telah masuk dalam kategori dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan

endemik berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, CITES dan Redlist IUCN.

6. Bekerja sama dan menyampaikan secara terbuka kepada masyarakat sekitar, pemerintah, dan kelompok profesional lainnya.

### **3. Kebijakan Sosial**

Operasional Hutan Tanaman Industri (HTI) memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional HTI. Masyarakat merupakan *stakeholders* penting bagi perusahaan sehingga perusahaan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat. Dalam hal ini perusahaan menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menjalankan prosedur FPIC (*Free Prior and Informed Consent*) kepada masyarakat adat dan komunitas lokal
2. Bertanggungjawab dalam penanganan keluhan sesuai prosedur grievance
3. Mengupayakan prosedur resolusi konflik yang bertanggung jawab
4. Melakukan dialog terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan ditingkat, local dan nasional.
5. Melakukan pemberdayaan program pengembangan masyarakat atau CSR (*Corporate Social Responsibility*).
6. Bekerjasama dengan multi stakeholder dalam pemberdayaan dan pembangunan masyarakat sekitar konsesi perusahaan.
7. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat dan berkontribusi secara positif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.
8. Menghindari penggunaan kekerasan dan pemaksaan kerja, dengan tegas menghapus pekerja anak-anak, serta menghapus diskriminasi di dalam pekerjaan dan profesi kerja.
9. Mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia dan memastikan bahwa perusahaan tidak mendukung pelanggaran hak asasi manusia.
10. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

## I. KONDISI UMUM

### A. Lokasi & Penataan Ruang

Berdasarkan letak geografis, administrasi pemerintah, administrasi pemangkuan hutan dan kelompok hutan lokasi areal kerja PT. Rimba Hutani Mas adalah :

**Tabel II - 1.** Areal Kerja PT. Rimba Hutani Mas Berdasarkan Letak Geografis, Administrasi Pemerintah, Administrasi Pemangkuan Hutan dan Kelompok Hutan

HTI	Luas (Ha)	Letak Geografis	Administrasi Pemerintahan	Administrasi Pemangkuan Hutan	Letak Kelompok Hutan
Lalan	55.150	1°51'25" 2°19'34" 103°51'31" 104°16'20"	Kec. Bayung lincir Kab. Musi Banyuasin	Dinas Kehutanan kabupaten Musi Banyuasin	DAS Lalan
Meranti	11.950	2°00'00" 2°09'20" 103°31'42" 103°38'48"	Kec. Bayung lincir Kab. Musi Banyuasin	Dinas Kehutanan kabupaten Musi Banyuasin	DAS Lalan

Sumber: RKU PT Rimba Hutani Mas Tahun 2008.

### B. Tata Ruang

Berdasarkan rencana kerja usaha pemamfaatan hasil hutan kayu pada hutan tanaman (RKUPHHK-HT) untuk jangka waktu sepuluh tahun periode 2008 . 2017 yang telah disetujui oleh Direktur Jendral Bina Produksi Kehutanan, Direktur Bina pengembangan Hutan Tanaman dengan Surat Keputusan Nomor SK. 131/VI-BPHT/2018 tanggal 28 April 2008, maka keadaan umum areal kerja adalah.

**Tabel II-2.** Keadaan Umum Areal Kerja PT. Rimba Hutani Mas

No	Deskripsi	Luasan (Ha)
1.	Luas Areal Kerja IUPHHK-HT	67.100
2.	Keterangan;	
	a. Datar (0 - 8 %)	60.729
	b. Landai (8 . 15 %)	6.371
	c. Agak Curam (15 . 25 %)	-
	d. Curam (25 . 40 %)	-
	e. Sangat Curam (> 40 %)	-
3.	Fungsi Hutan dan penutupan Lahan	
	a. Hutan Produksi Tetap	67.100
	b. Hutan produksi Terbatas	-
	c. Areal penggunaan Lain	-

4.	Areal Kawasan Lindung	
	a. Sempadan Sungai	1.982
	b. Kawasan pelestarian Plasama Nutfah	300
	c. Kawasan perlindungan satwa Liar	409
	d. Kawasan Lindung Buaya Sinyulong	14.041
	Jumlah Areal Kawasan Lindung	<b>16.732</b>
5.	Areal Efektif untuk Produksi;	
	a. Tanaman Pokok	33.686
	b. Tanaman Unggulan	3.310
	c. Tanaman Kehidupan	4.301
	Jumlah Areak efektif	<b>15.123</b>
6.	Areal Tidak Efektif;	
	a. Areal Kawasan Lindung	16.732
	b. Sarana dan Prasarana	2.396
	c. Land Dispute	6.675

Sumber: RKT PT. Rimba Hutani Mas 2008, 2012.

### C. Penentuan Jenis Tanaman dan Penanaman

Kegiatan penanaman diawali dengan penyiapan lahan tanpa bakar (PLTB), pengangkutan bibit, pelaksanaan penanaman sampai monitoring dan penyulaman. Jarak tanam yang diterapkan untuk jenis *Acacia mangium* dan *Acacia crassicarpa* adalah 3 m x 2,5 m, yaitu 3 m jarak antar jalur dan 2,5 m jarak pohon. Untuk jenis *Eucalyptus* sp. jarak tanamnya 3 m x 2 m; jenis tanaman unggulan dan kehidupan (4 m x 4 m). Dalam menunjang kegiatan penanaman, perusahaan melakukan *Plantation Progress Assessment (PPA)* yang dilaksanakan sejak awal dimulai proses tanam.

### D. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

**Tabel II - 3.** Jenis Vegetasi Lokal di Areal Kerja PT. RHM yang Telah Teridentifikasi

No	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN			CITES	PP
			CR	END	VU		
1	<i>Anisoptera marginata</i>			✓			
2	<i>Aquilaria microcarpa</i>	Gaharu			✓	App II	✓
3	<i>Cantleya corniculata</i>	Kacangkacang/garub uaya			✓		
4	<i>Combretocarpus rotundatus</i>	Tanah-tanah					✓
5	<i>Cyrtostachys lakka</i>						✓
6	<i>Dipterocarpus elongatus</i>	Keruing	✓				
7	<i>Dipterocarpus humeratus</i>	Keruing					✓
8	<i>Dyera costulata</i>	Jelutung			✓		✓
9	<i>Gonystylus bancanus</i>	Ramin			✓	App II	✓
10	<i>Gramatophyllum speciosum</i>	Anggrek tebu				App II	✓
11	<i>Hopea mengerawan</i>	Merawan	✓				

12	<i>Nepenthes ampullaria</i>	Kantung semar			✓	App II	
13	<i>Nepenthes rafflessiana</i>	Kantung semar				App II	
14	<i>Pholidocarpus sumatrensis</i>						
15	<i>Shorea balangeran</i>	Tengkawang	✓				
16	<i>Shorea dasyphylla</i>	Tengkawang		✓		App II	✓
17	<i>Shorea platycarpa</i>	Meranti Batu	✓				
18	<i>Shorea teysmanniana</i>	Meranti merah		✓			
19	<i>Shorea uliginosa</i>	Meranti			✓		

Sumber: Data olahan primer tim Bina Lingkungan, 2015.

**Tabel II - 4.** Data Jenis dan Sebaran Satwa Liar di areal HPHTI PT Rimba Hutani Mas Tahun 2015.

No.	Kelas Taksonomi	Jenis Satwa	
		Nama Daerah	Nama Latin
1	Mamalia	Babi hutan	<i>Sus scrofa</i>
		Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>
		Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>
		Harimau sumatera	<i>Panthera tigris sumatrae</i>
		Kancil	<i>Tragulus javanicus</i>
		Kijang	<i>Muntiacus muntjak</i>
		Landak	<i>Hystrix brachyuran</i>
		Macan dahan	<i>Neofelis nebulosa</i>
		Monyet ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>
		Musang	<i>Mustella hamakeri</i>
		Napu	<i>Tragulus spp.</i>
2	Aves	Alap . alap	<i>Accipiter gularis</i>
		Ayam hutan	<i>Gallus varius</i>
		Balam	<i>Streptopelia chinensis</i>
		Berbah	<i>Pycnonotus plumosus</i>
		Betet	<i>Psittacula alexandri</i>
		Bubut	<i>Centropus bengalensis</i>
		Burung gading	-
		Cawai	-
		Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>
		Layang-layang	<i>Hirundo sp</i>
		Perenjak	<i>Orthotomus ruficeps</i>
		Pipit	<i>Lonchura leucogastra</i>
		Punai	<i>Treron bicincta</i>
		Raja udang	<i>Halcyon smyrnensis</i>
Rangkok	<i>Anthracoceros malayanus</i>		
3	Reptilia/Amphibi	Biawak	<i>Varanus salvator</i>
		Buaya senyulong	<i>Tomistoma schegellii</i>
		Kadal	<i>Mabuya multifasciata</i>
		Katak hijau	<i>Rana pipiens</i>
		Kodok	<i>Bufo melanotictus</i>
		Kura . kura	<i>Tertudo elegans</i>
Labi-labi	<i>Amyda cartilaginae</i>		

Sumber: Data olahan primer, 2015.

## **E. Aksesibilitas**

Akses penghubung yang dapat digunakan untuk mencapai areal kerja ialah moda angkutan darat dan moda angkutan air. Mencapai lokasi kerja lebih mudah menggunakan akses darat yang ditempuh melalui Jambi dibandingkan Sekayu (Ibukota Musi banyuasin). Dengan menggunakan Moda angkutan darat dari Jambi menuju Kecamatan Bayung Lincir dapat ditempuh dengan waktu 2,5 jam, sedangkan apabila dari Sekayu menuju Kecamatan bayung Lincir dibutuhkan waktu tempuh sekitar 3,5 jam. Jalan yang tersedia menuju areal kerja berada dalam kondisi relative baik dan beraspal karena merupakan jalan propinsi.

Aksesibilitas pengangkutan hasil hutan kayu dari areal kerja ke lokasi industry dilalui menggunakan jalur transportasi air. Sebagaimana telah dijelaskan tentang kegiatan industry hilir, logpond akan dibangun disekitar sempadan Sungai Lalan. Kayu diangkut menggunakan tongkang melauai Sungai Lalan ke arah hilir sampai menujuk Teluk Sekanak, selanjutnya menuju menyusuri perairan timur Sumatera sampai menuju muara Sungai Pengabuan di propinsi Jambi, Tongkang selanjutnya menyusuri Sungai Pengabuan untuk menuju kawasan industry pulp and paper milik PT. Lontar Papyrus yang berada di Tebing Tinggi.

## **II. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. RIMBA HUTANI MAS TAHUN 2015**

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Rimba Hutani Mas dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat

### **A. ASPEK PRODUKSI**

#### **1. Perencanaan**

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. Rimba Hutani Mas telah menyusun Rencana Karya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

#### **2. Penataan Batas**

Berdasarkan Surat Keputusan SK Menhut Nomor : SK. 90/Menhut-II/2007, tanggal 22 Maret 2007, tentang Pemberian izin Usaha Pemanfaatan Hasil hutan kayu Pada Hutan tanaman (IUPHHK . HT) Kepada PT. Rimba Hutani Mas atas areal Hutan Produksi seluas  $\pm 67.100$  Ha di Propinsi Sumatera Selatan.

#### **3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana**

Pembangunan sarana prasarana meliputi pembangunan jalan dan kanal serta infrastruktur berupa bangunan seperti kantor, camp, persemaian, TPN/TPK, dan lain sebagainya yang dibutuhkan untuk operasional pembangunan Hutan Tanaman Industri.

Sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan pembangunan hutan tanaman di antaranya adalah perkantoran, *base camp* beserta penunjang lainnya serta pengadaan mobilitas

dan alat berat. Infrastruktur yang telah ada di PT. Rimba Hutani Mas hingga Tahun 2015.

**Tabel III - 1.** Data infrastruktur di PT. Rimba Hutani Mas tahun 2015

No	Infrastruktur	Existing	Satuan
1	Camp	2	Unit
2	Kantor	1	Unit
3	Pos Timbang	1	Unit
4	TPK	1	Unit
5	Pelabuhan Khusus	1	Unit
6	Klinik Kesehatan	1	Unit
6	Jalan		
	a. Jalan Utama	81,50	Kilometer
	b. Jalan Cabang	95,25	Kilometer
	c. Jalan Ranting	137,62	Kilometer
7	Kanal		
	a. Kanal Primer	74,41	Kilometer
	b. Kanal Sekunder	826	Kilometer
	c. Kanal Tersier	2.625,92	Kilometer

#### 4. Pembibitan

Untuk memperoleh bibit yang berkualitas tinggi dalam jumlah yang memadai dan tata waktu yang tepat, terutama kebutuhan bibit tanaman pokok *Acacia* sp terutama jenis *crasicarva* serta tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan, maka PT.Rimba Hutani Mas membangun kegiatan nursery di lokasi PT. Rimba Hutani Mas untuk mensupply kebutuhan bibit.

**Tabel III - 2.** Rencana dan Realisasi Pembibitan PT. RHM s/d Tahun 2015

Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit			
Tahun RKT	Rencana (bibit)	Realisasi (bibit)	Prosentase
2010	38.415.298	14.155.258	37 %
2011	20.432.865	8.757.858	43 %
2012	12.540.552	7.375.525	59 %
2013	10.035.018	7.160.563	71 %
2014	14.150.478	14.037.964	99 %
2015	24.183.426	9.194.670	38 %
Total	119.757.637	60.681.838	50 %

Sumber: Bagian Perencanaan PT. RHM, 2015.

## 5. **Penyiapan Lahan dan Pemanenan**

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. Rimba Hutani Mas, menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**.

**Tabel III - 3.** Rencana dan realisasi pemanenan

<b>Rencana dan Realisasi Pemanenan</b>				
<b>Tahun RKT</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Rencana</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Prosentase</b>
2010	Luas (Ha)	18.118	10.431	57 %
	Volume (m3)	2.179.750,32	1.339.158,59	61 %
2011	Luas (Ha)	7.687	5.553,58	72 %
	Volume (m3)	939.458,85	522.914,56	56 %
2012	Luas (Ha)	2.133	179,72	8 %
	Volume (m3)	416.544,29	17.933	4 %
2013	Luas (Ha)	4.527	4.527	100 %
	Volume (m3)	375.181,76	370.889,56	98 %
2014	Luas (Ha)	7.303	6.605.45	90 %
	Volume (m3)	1.020.391	867.566,25	85 %
2015	Luas (Ha)	11.587	6.721,90	58 %
	Volume (m3)	1.576.262,41	846.826,87	54 %
Total	Luas (Ha)	51.355	34.019	66 %
	Volume (m3)	6.507.588,63	3.965.288,83	60 %

Sumber: Bagian Perencanaan PT. RHM, 2015.

## 6. **Penanaman**

Kegiatan penanaman diawali dengan penyiapan lahan, pengangkutan bibit, pelaksanaan penanaman sampai monitoring dan penyulaman. Jarak tanam yang diterapkan untuk jenis *Acacia mangium* dan *Acacia crassicaarpa* adalah 3 m x 2,5 m, yaitu 3 m jarak antar jalur dan 2,5 m jarak pohon. Untuk jenis *Eucalyptus* sp. jarak tanamnya 3 m x 2 m; jenis tanaman unggulan dan kehidupan (4 m x 4 m). Dalam menunjang kegiatan penanaman, perusahaan melakukan *Plantation Progress Assessment (PPA)* yang dilaksanakan sejak awal dimulai proses tanam.

**Tabel III - 4.** Rencana dan realisasi kegiatan penanaman

<b>Rencana dan Realisasi Penanaman</b>			
<b>Tahun RKT</b>	<b>Rencana (Ha)</b>	<b>Realisasi (Ha)</b>	<b>Prosentase</b>
2010	25.368	9.074,98	35 %
2011	16.293,02	6.802,26	42 %
2012	9.490	4.636	49 %
2013	8.310	3.545,96	42 %
2014	12.025	8.763,06	72 %
2015	14.330	5.731,95	40 %
Total	85.816	38.554	44 %

Sumber: Bagian Perencanaan PT. RHM, 2015.

## 7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

## B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. Rimba Hutani Mas yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Bupati Musi Banyuasin Nomor 1794 Tahun 2006 tanggal 06 september 2006.

### 1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Alokasi Kawasan Lindung berdasarkan dokumen RKUPHHK-HT adalah Kawasan Lindung sebagai sempadan sungai sekitar (KSS) seluas 1.982 Ha, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) seluas 300 Ha dan Kawasan Perlindungan Satwa Liar (KPSL) seluas 409 Ha dan Kawasan Lindung Buaya Sinyulong seluas 14.041 Ha.

### 2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Diatara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi

jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

### 3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCVF di areal PT. Rimba Hutani MAs sudah dilakukan pada tahun 2014 oleh Ekologika Konsultan. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

**Tabel III - 5.** Hasil Identifikasi HCV PT. Rimba Hutani Mas

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
<b>NKT 1 – Keanekaragaman Hayati Penting</b>	1.1	Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup (viable population).	ADA
	1.4	Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	TIDAK ADA
<b>NKT 2 – Lanskap &amp; Dinamika Alamiah</b>	2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	ADA
	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	ADA
	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	ADA
<b>NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah</b>	3	Ekosistem langka atau terancam punah	ADA
<b>NKT 4 – Jasa Lingkungan</b>	4.1	Jasa penyediaan air dan pencegahan banjir untuk masyarakat	ADA
	4.2	Jasa pencegahan erosi dan sedimentasi	TIDAK ADA
	4.3	Jasa sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan	ADA
<b>NKT 5 – Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat</b>	5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	ADA
<b>NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat</b>	6	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	ADA

#### 4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit dan bahaya kebakaran hutan

#### C. ASPEK SOSIAL

##### 1. Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan social sebagaimana yang tertuang dalam bagian sebelumnya. Salah satu program kelola social yang dilakukan adalah melaksanakan program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

##### 2. Ketenaga Kerjaan

Berdasarkan data jumlah tenaga kerja di PT. Rimba Hutani Mas hingga akhir Semester II tahun 2015 berjumlah 285 orang yang merupakan karyawan tetap perusahaan. Jumlah tersebut kondisinya sama dengan jumlah karyawan tetap pada hasil pemantauan Semester I Tahun 2015 yang berarti bahwa pada semester II tahun 2015 tidak terjadi mutasi dan atau perpindahan karyawan di PT. RHM.. Komposisi tenaga kerja juga bervariasi dimana tenaga kerja yang berasal dari dalam wilayah Sumatera Selatan berjumlah 34 orang dan luar Sumatera Selatan berjumlah 251 yang umumnya didominasi oleh karyawan yang berasal dari jambi sebanyak 121 orang atau sekitar 42,45%.

**Tabel III – 6.** Komposisi jumlah tenaga kerja di PT. Rimba Hutani Mas

No	Komposisi	Tenaga Kerja	
		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
A.	Karyawan Tetap		
	Asal Sumatera Selatan	34	11,93
	Luar Sumatera Selatan	251	88,07
	Jumlah	285	100

Sumber: Human Resource Dept, 2015

### III. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2015

#### A. Aspek Produksi

**Tabel IV – 1.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2015

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
1	Tanam (Ha)	25.368	9.074,98	Pencapaian 40%, Kekurangan Alat & Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
2	Tebang (Ha)	11.587	6.721,90	Pencapaian 58%, Kekurangan Alat & Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
3	Produksi (M3)	1.576.262,4 1	846.826,8 7	Pencapaian 54%, Kekurangan Alat & Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
4	Pengadaan Bibit	24.183.426	9.194.670	Pencapaian sekitar 38 %	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan

#### B. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. Rimba Hutani Mas berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

**Tabel IV - 2.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2015

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
<b>Pengelolaan Lingkungan Kawasan Lindung</b>					
1.	Survey HCVF	Areal Kawasan Lindung dan Desa Sekitar	1x	1 x	Terdapat Laporan final hasil Study HCV yang disusun oleh Tim Ekologika

2.	Rekosntruksi Batas Kawasan Lindung	KPPN, KPSL, KSS dan Kawasan Lindung Buaya Sinyulong	8.800 m	9.044 m	Melakukan kegiatan pemeliharaan tanda batas dilapangan
3.	Pemasangan plang himbauan di Kawasan Lindung	KPPN, KPSL, KSS dan Kawasan Lindung Buaya Sinyulong	5 Pc	5 Pc	Melakukan kegiatan pemeliharaan plang himbauan kawasan lindung yang telah terpasang.
4.	Sosialisasi PADIATAPA	Desa Binaan	4 x	4 x	Sosialisasi terhadap Masyarakat sekitar dengan materi tentang, RKT, Perlindungan Hutan dan Program Sosial
5.	Pembuatan & Pemasangan Papan Larangan Membakar	HTI & Batas Konsesi	10 Pc	10 Pc	Pemasangan Papan Larangan Membakar 10 PC dalam konsesi dan batas konsesi.
6.	Pemasangan papan Informasi di Kawasan Lindung	KPPN dan KSS	2 pc	2 pc	Perawatan.
7.	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	Camp Kontraktor dan Areal Produksi	5 pc	5 Pc	Bahan informasi bagi pekerja dilapangan.
8.	Pemasangan papan lintasan satwa	Jalan-jalan Produksi	5 x	5 X	Bahan informasi bagi pekerja dilapangan.
<b>Tanah dan Air</b>					
1.	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Zona tata air	Harian	Setiap Hari	Pembagian zona tata air di PT. RHM sebanyak 13 Zona
2.	Pendugaan nilai erosi tanah metode USLE	Konsesi HTI	2 kali (Semester)	2 kali (Semester)	Metode USLE
3.	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian	Setiap Hari	Untuk pemakaian pupuk dan herbisida disesuaikan dengan rekomendasi standar yang berlaku.
4.	Penanaman areal eks TPN, TPK dan Camp	Areal Produksi	Setiap kejadian	Setiap Kejadian	Penanaman areal yang terbuka dengan penanaman tanaman

	Kontraktor				pokok.
5.	Pengelolaan Limbah B3	TPS Limbah B3	12 x	12 x	Mencatat keluar masuknya limbah dalam Logbook laporan dan menyampaikan keinstansi teknis setiap semester.

### Pengamanan dan Perlindungan Hutan

1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
---	---------	-----------------	------	------	--

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
----	----------	--------	---------	-----------	-------

### *Pemantauan Lingkungan*

#### *Kawasan Lindung*

1.	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	Jalur KPPN, KPSL dan Kawasan lindung Buaya Sinyulong	Masing-masing satu Jalur	Masing-masing satu Jalur	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2.	Monitoring Perjumpaan satwa liar di areal HPOHTI	Seluruh konsesi	Harian	Laporan harian	Melihat pola penyebaran satwa

#### *Tanah dan Air*

1.	Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah.	Areal Tanaman Pokok	Setiap semester di 5 lokasi	Setiap semester di 5 lokasi	Melihat tingkat kesuburan kualitas tanah
2.	Pengambilan sample air permukaan	Sei. Buring-Out, Merag-Out, Lalan, Medak In-Out,	Setiap semester di 6 lokasi	Setiap semester di 6 lokasi	Melihat dampak pembangunan HTI terhadap kualitas air
3.	Pengukuran debit air dan sedimentasi	Sei. Buring-Out, Merag-Out, Lalan, Medak In-Out,	Setiap semester di 6 lokasi	Setiap semester di 6 lokasi	Melihat dampak pembangunan HTI terhadap kualitas air
4.	Pengukuran Water Table dan subsidensi (WT)	Areal TP	4 kali dalam setahun	4 kali dalam setahun	Melihat laju subsidensi yang terjadi
5.	Pengukuran Water Level (WL)	Zonasi tata air	Perminggu	Perminggu	Dimonitor dibangun air sebnayak 13 zona air

6.	Pengukuran erosi tanah	Areal TP	Semester	Semester	Menghitung laju erosi menggunakan metode USLE
6.	Pengukuran iklim Mikro	SPIM	Harian	Setiap Hari	Mencatat Curah Hujan, Suhu rata-rata dan Kelembaban udara.
7.	Kualitas Udara Ambien	Jalur angkutan logging	1 sekali setahun	1 sekali setahun	Mengukur tingkat kualitas udara ambient.
8.	Uji Emisi Gas Buang	Genset	1 sekali setahun	1 sekali setahun	Mengukur emisi gas buang.
9.	Pengelolaan Limbah B3	TPS Limbah B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
10.	Biota Perairan	Sei. Buring-Out, Merag-Out, Lalan, Medak In-Out,	Satu kali setahun di 4 lokasi	Satu kali setahun di 4 lokasi	Melihat kualitas Biota Perairan

### ***Pengamanan dan Perlindungan Hutan***

1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian		Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada lapaoran tanaman terserang hama & penyakit.
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Setiap Hari	Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari.

### **C. Aspek Sosial**

Program CSR yang dilaksnakan di PT. Rimba Hutani Mas di bagi menjadi lima aspek kegiatan yaitu aspek ekonomi, aspek sosial budaya, aspek keagamaan, aspek pendidikan dan aspek infrastruktur. Pada tahun 2015 rencana program CSR sebesar Rp 704.000.000,- (Tujub ratus empat juta rupiah,-)

dan hingga akhir semester II Tahun 2015 alokasi dana CSR yang terdistribusikan dan terserap untuk aktifitas kegiatan sosial sekitar 407.538.850,- (Empat ratus tujuh juta lima ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh rupiah,-). atau sekitar 57,89%. Komposisi penyerapan bantuan program CSR terserap pada sektor Pengembangan usaha ekonomi produktif yang sudah menjadi bahan pertimbangan pihak perusahaan pendistribusian anggaran CSR pada tahun 2015. Penyerapan anggaran terbesar pada program Ekonomi sebesar Rp. 126.995.000,- yang orientasinya adalah untuk pengembangan usaha penyulingan minyak nilam.

## IV. RENCANA KELOLA TAHUN 2016

### A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan PT. Rimba Hutani Mas, namun untuk RKT PT. Rimba Hutani Mas memiliki periode waktu pada bulan Januari - Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2016.

**Tabel V - 1.** Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2016.

No	Parameter	Rencana
1.	Tanam (Ha)	4.958
2.	Tebang (Ha)	1.776
3.	Produksi (M3)	229.769
4.	Jumlah Produksi Bibit (Batang)	7.014.272

Sumber: bagian Perencanaan PT. RHM, 2015.

### B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. Rimba Hutani Mas dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Rencana Kegiatan Lingkungan tahun 2016 dijelaskan pada tabel berikut

**Tabel V - 2.** Rencana Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2016

No	Komponen Lingkungan	Frekuensi
<b>A Komponen Fisik Kimia</b>		
1.	Iklm Mikro	Bulanan
2.	Fisik Kimia Tanah (Kualitas Tanah)	Semester
3.	Subsistensi dan Water Tabel	Semester
4.	Pendugaan nilai erosi	
5.	Kualitas Air	Semester
6.	Hidrologi	Semester
7.	Bahaya Kebakaran lahan	Bulanan
<b>B Komponen Biologi</b>		
1.	Pemantauan flora dilindungi dan habitatnya	Tahunan
2.	Pemantauan fauna dilindungi dan habitatnya	Tahunan
3.	Biota Perairan	Tahunan

4. Potensi tegakan hutan tanaman	Semester
5. Hama dan Penyakit Tanaman	Bulanan
6. Areal Tanaman Unggulan	Semester
7. Areal Tanaman Kehidupan	Semester
<b>C Pengelolaan Areal HCV</b>	Bulanan
<b>D Pengelolaan Areal HCS</b>	Bulanan

Sumber: Bagian lingkungan, 2016.

### C. Aspek Sosial

Kegiatan CSR Tahun 2016 direncanakan melalui project plan CSR Tahun 2016 yang dialokasikan ke bidang Ekonomi,keagamaan, Sosial Budaya, pendidikan, kesehatan dan sosial budaya.

No	Aspek	Kegiatan	Satuan	Jumlah
<b>I</b>	<b>Ekonomi</b>	Lebak lebung Sei Merang	Paket	1
		Lebak lebung Sei Medak	Paket	1
		Usaha Air minum isi ulang	Paket	1
		Pembuatan kebun Tanaman Obat Keluarga	Paket	1
		Budidaya hortikultura	Ha	1
		Pembinaan HHBK	Paket	1
		Pembinaan Kelompok Tanaman Kehidupan (Bantuan Sapi)	Ekor	18
<b>II</b>	<b>Keagamaan</b>	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	Paket	6
		Rehab rumah ibadah	Paket	6
<b>III</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Bantuan Pendidikan</b>	Paket	7
<b>IV</b>	<b>Kesehatan</b>	Pengobatan Massal	Paket	6
		Khitanan Massal	Paket	1
		Fogging	Paket	6
<b>V</b>	<b>Sosial Budaya</b>	Pembinaan Pemuda	Paket	6
		HUT RI	Paket	6
		Pembinaan Kelompok Kesenian	Paket	2
		Sosialisasi & Penyuluhan	Paket	6

## **V. PENUTUP**

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Rimba Hutani Mas disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. Rimba Hutani Mas menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan(ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Rimba Hutani Mas ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. Rimba Hutani Mas pada tahun 2015 dan rencana kegiatan untuk tahun 2016. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. Rimba Hutani Mas. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Ekologi dan Sosial secara seimbang.